

**REPRESENTASI MASALAH SOSIAL DALAM DRAMA KOREA *LITTLE WOMEN* (KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Korea



oleh:  
Kurnia Rizqi  
1908292

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**REPRESENTASI MASALAH SOSIAL DALAM DRAMA KOREA *LITTLE WOMEN* (KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

oleh  
Kurnia Rizqi  
NIM 1908292

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Kurnia Rizqi 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

KURNIA RIZQI

(1908292)

**REPRESENTASI MASALAH SOSIAL DALAM DRAMA KOREA *LITTLE WOMEN* (KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Didin Samsudin, M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

Pembimbing II,



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.

NIP 920160119780419201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, M.M., CHCM., CIT.

NIP 920160119760228101

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**KURNIA RIZQI**  
(1908292)

**REPRESENTASI MASALAH SOSIAL DALAM DRAMA KOREA *LITTLE WOMEN* (KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I,



Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.  
NIP 196706091994031003

Penguji II,



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.  
NIP 920160119890610201

Penguji III,



Asma Azizah, S.S., M.A.  
NIP 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, M.M., CHCM., CIT.  
NIP 920160119760228101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Representasi Masalah Sosial Dalam Drama Korea Little Women (Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Kurnia Rizqi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Representasi Masalah Sosial Dalam Drama Korea Little Women (Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure)**. Tujuan dibuatnya skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini tentu tak lepas dari bimbingan dan pengarahan berbagai pihak dalam proses penyusunannya. Maka, peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, terutama orang tua atas dukungan moral yang diberikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan teman-teman yang memberikan dukungan serta semangat sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tentu ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Untuk itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan kesalahan yang ada. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama peneliti sendiri dan bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2023

Peneliti,



Kurnia Rizqi

NIM 1908292

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Representasi Masalah Sosial dalam Drama Korea *Little Women* (Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure)**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, arahan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua dan kakak yang tanpa henti dan lelah selalu memberikan doa dan dukungan, baik secara materiel maupun emosional. Kemudian peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan para Wakil Rektor beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan FPBS dan para Wakil Dekan beserta jajarannya.
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea dan dosen pembimbing skripsi I.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, dosen pembimbing II, dan dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
6. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku validator *expert judgement* penyusunan BAB IV Temuan dan Pembahasan dan validator abstrak bahasa Korea.
7. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak bahasa Inggris.
8. Ibu Velayeti Ansas, S.Pd., M.Pd., Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., Bapak Prof. Shin Young Duk, M.A., Ph., D., Ibu Lee Jeoun Soon, M.H.E., dan Bapak Lee Taegun, M.Ed., Ph., D., selaku dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan segala hal tentang bahasa Korea selama perkuliahan.

9. Saudari Teja Mustika, S.Ak., selaku staf administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
10. Kepada teman-teman prodi Pendidikan Bahasa Korea 2019 yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kerja sama, dan kenangan yang tidak terlupakan bagi peneliti sehingga peneliti dapat menempuh perkuliahan dengan baik.
11. Kepada Diah Fatma Ramadhani selaku sahabat yang selalu menemani, menghibur, menyemangati, mendukung, dan memotivasi peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Kepada Balqis dan Talitha selaku teman seperjuangan dari awal perkuliahan hingga saat ini yang saling membantu, menghibur, mengajak, dan menyemangati satu sama lain selama tingkat akhir.
13. Kepada Rere dan Nashreen selaku teman seperjuangan tingkat akhir yang saling menyemangati dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kak Aisyah, Kak Fitri, Kak Puji, dan Kak Endah selaku kakak tingkat yang sudah membantu peneliti dari awal perkuliahan selama di Bandung.
15. Kepada Hernawati Dewi selaku teman semasa sekolah hingga saat ini yang selalu membantu dan menyemangati peneliti selama di Bandung.
16. Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, peneliti mengucapkan permintaan maaf atas kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat pada skripsi ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2023



Kurnia Rizqi

NIM 1908292



## ABSTRAK

Permasalahan sosial yang terjadi di Korea seperti banyaknya kasus bunuh diri yang tinggi akibat depresi, kekerasan dalam rumah tangga, perbedaan kelas sosial, angka kelahiran yang rendah dan masalah lainnya tidak bisa dihindari lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi dan representasi masalah sosial yang terdapat dalam drama Korea *Little Women*. Data yang digunakan berupa cuplikan dialog dan cuplikan adegan yang terdiri dari 12 episode. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teori semiotika Ferdinand De Saussure, dan teknik studi pustaka, dokumentasi, serta metode simak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 164 data yang merepresentasikan masalah sosial dalam drama Korea *Little Women*. Terdapat sembilan klasifikasi masalah sosial, yaitu kemiskinan berjumlah 23 data, kejahatan berjumlah 95 data, disorganisasi keluarga berjumlah 22 data, masalah generasi muda dalam masyarakat modern berjumlah 4 data, peperangan berjumlah 2 data, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat berjumlah 4 data, masalah kependudukan berjumlah 2 data, masalah lingkungan hidup berjumlah 3 data, dan birokrasi berjumlah 9 data. Masalah sosial yang direpresentasikan dalam drama Korea *Little Women*, yaitu (1) masalah kemiskinan yang berakibat dikucilkan di lingkungan sekitar, (2) masalah kejahatan berupa penggelapan dana, pencurian, kepemilikan senjata ilegal, kekerasan, pembunuhan, pembatasan hak individu atau kelompok, kecelakaan lalu lintas yang disengaja, dan pencucian uang, (3) krisis keluarga akibat perpecahan anggota keluarga dan penyakit mental, (4) perbedaan kelas sosial, (5) maraknya pencandu alkohol, (6) ketidaksejahteraan penduduk kelas bawah, dan (7) buruknya birokrasi pemerintahan yang digunakan untuk penyalahgunaan kekuasaan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media populer menangani isu-isu sosial di Korea yang direpresentasikan dalam drama.

Kata kunci: penanda dan petanda, masalah sosial, representasi, drama, cuplikan dialog dan adegan

## ABSTRACT

This research delves into significant social issues prevalent in Korea, such as high suicide rates linked to depression, domestic violence, social class disparities, low birth rates, and related challenges. The primary objective is to analyze the classification and portrayal of these social issues in the Korean drama "Little Women." Data for this research is drawn from the dialogue and scenes of the 12-episode. Employing a qualitative and descriptive methodology, the study integrates Ferdinand De Saussure's semiotic theory with literature review, documentation, and observational analysis techniques. The research findings reveal 164 data points pertaining to social issues depicted in the drama "Little Women." The drama sheds light on nine key social issues: poverty (23 occurrences), crime (95 occurrences), family disorganization (22 occurrences), challenges faced by the younger generation in modern society (4 occurrences), warfare (2 occurrences), violations of societal norms (4 occurrences), population issues (2 occurrences), environmental problems (3 occurrences), and bureaucracy (9 occurrences). In conclusion, this research uncovers and explores various social issues in the Korean drama "Little Women," providing valuable insights into the representation and portrayal of these pressing concerns within the context of Korean society. By analyzing these portrayals, this study contributes to a better understanding of how popular media reflects and addresses critical social issues in contemporary Korea.

Keywords: signifier and signified, social issues, representation, drama, excerpts of dialogue and scenes.

## 초록

본 연구는 한국에서 많은 사회적 문제, 예를 들어 우울증, 가정 폭력, 사회 계급의 격차, 저출생 등 문제에 때문에 자살을 발생한 것을 비롯된다. 본 연구의 목적은 한국 드라마 ‘작은 아씨들’에 포함된 사회문제의 분류와 표상을 알아내는 것이다. 사용된 자료는 한국 드라마 ‘작은 아씨들’의 12 개 회에서 일부 대화와 장면이다. 사용된 방법은 페르난드 소쉬르의 기호론으로 질적 기술 연구 그리고 문헌 검토, 문서 분류, 및 듣기 방법의 기술이다. 본 연구의 결과는 한국 드라마 ‘작은 아씨들’의 사회 문제를 표시하는 164 개의 데이터가 나타난다. 한국 드라마 ‘작은 아씨들’의 사회적 문제는 9 별로 나누어지다, 즉 빈곤 23 개, 범죄 95 개, 가정 분열 22 개, 현대 사회의 젊은 세대 문제들 4 개, 전쟁 2 개, 사회 규범 위반 4 개, 인구 문제 2 개, 환경 문제 3 개, 그리고 관료적인 번잡한 절차 9 개 등이다. 본 연구의 분류에 대한 데이터 결과를 기초를 두면, 한국 드라마 ‘작은 아씨들’에 있는 사회문제가 (1) 주변에 배척을 초래하는 빈곤 문제, (2) 자금 횡령, 절도죄, 무기류 불법 소지, 폭력, 살인, 개인 또는 단체의 권리 제한, 고의적인 교통사고, 그리고 자금 세탁 범죄 문제들, (3) 가정과 탄과 정신질환 때문인 가정위기, (4) 사회 계급의 격차, (5) 알코올 중독자의 증가, (6) 하류 생활의 불균등, (7) 권력 남용에 초래하는 불량한 관료 정치로 분류되다. 본 연구는 대중매체가 드라마로 대변되는 한국의 사회문제를 어떻게 다루고 있는지에 대한 심도 있는 통찰을 제공한다.

주제어: 표시, 사회적 문제, 표현, 드라마, 일부 대화와 장면

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Konsep Teori .....	9
2.1.1 Semiotika .....	9
2.1.2 Semiotika Ferdinand De Saussure .....	10
2.1.3 Masalah Sosial .....	12
2.1.4 Representasi .....	24
2.1.5 Drama Korea.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	36
3.3 Pengumpulan Data .....	37

3.4 Analisis Data .....	38
3.5 Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Klasifikasi Masalah Sosial dalam Drama Korea <i>Little Women</i> .....	43
4.2 Representasi Masalah Sosial dalam Drama Korea <i>Little Women</i> dengan Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure .....	46
4.2.1 Kemiskinan .....	46
4.2.2 Kejahatan.....	50
4.2.3 Disorganisasi Keluarga .....	55
4.2.4 Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern.....	60
4.2.5 Peperangan .....	63
4.2.6 Pelanggaran Terhadap Norma-Norma Masyarakat.....	66
4.2.7 Masalah Kependudukan .....	69
4.2.8 Masalah Lingkungan Hidup.....	71
4.2.9 Birokrasi.....	74
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>80</b>
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	81
5.3 Rekomendasi .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Contoh Analisis Data .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussure .....	11
Gambar 2.2 Pemaknaan Anak Anjing dalam Model Semiotika Saussure .....	12
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	35
Gambar 3.2 Poster Drama.....	37
Gambar 4.1 Grafik Presentase Hasil Temuan Data yang Merepresentasikan Masalah Sosial dalam Drama Korea <i>Little Women</i> .....	43
Gambar 4.2 Grafik Presentasi Temuan Masalah Sosial dalam Drama Korea <i>Little Women</i> .....	44
Gambar 4.3 Grafik Presentasi Temuan Masalah Sosial dalam Drama Korea <i>Little Women</i> Setiap Episode.....	46
Gambar 4.4 Data Cuplikan Adegan ke-1 .....	47
Gambar 4.5 Data Cuplikan Adegan ke-5 .....	49
Gambar 4.6 Data Cuplikan Adegan ke-32 .....	52
Gambar 4.7 Data Cuplikan Adegan ke-53 .....	53
Gambar 4.8 Data Cuplikan Adegan ke-125 .....	54
Gambar 4.9 Data Cuplikan Adegan ke-44 .....	56
Gambar 4.10 Data Cuplikan Adegan ke-67 .....	58
Gambar 4.11 Data Cuplikan Adegan ke-70 .....	59
Gambar 4.12 Data Cuplikan Adegan ke-9 .....	63
Gambar 4.13 Data Cuplikan Adegan ke-71 .....	64
Gambar 4.14 Data Cuplikan Adegan ke-162 .....	65
Gambar 4.15 Data Cuplikan Adegan ke-14 .....	67
Gambar 4.16 Data Cuplikan Adegan ke-35 .....	69
Gambar 4.17 Data Cuplikan Adegan ke-48 .....	70
Gambar 4.18 Data Cuplikan Adegan ke-157 .....	72
Gambar 4.19 Data Cuplikan Adegan ke-55 .....	74
Gambar 4.20 Data Cuplikan Adegan ke-57 .....	75

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J. (2019). *Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Deepublish.
- Amaliah, N. (2020). *Dampak drama Korea terhadap perilaku peserta didik di SMA Negeri 7 Kendari*. (Skripsi). IAIN Kendari.
- Angela, M. & Winduwati, S. (2019). Representasi kemiskinan dalam film Korea Selatan (Analisis semiotika model Saussure pada film Parasite). *Koneksi*, 3(2), 478–484. doi: <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6480>
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan budaya populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 12–18. doi: <https://doi.org/10.30656/lontar.v2i3.337>
- Arifin, T. P. (2018). *Pengaruh pesan-pesan bullying verbal dalam drama Korea terhadap aksi bullying pada siswi SMA Handayani Penakbaru*. (Skripsi). Universitas Islam Riau.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi. PT Rineka Cipta.
- Barker, C. (2011). *Cultural studies*. Kreasi Wacana.
- Briandana, R. (2016). Televisi berlangganan dan identitas diri: studi persepsi remaja terhadap tayangan drama seri Korea Descendents of the Sun di KBS World. *Jurnal Simbolika*, 2 (1), 3. doi: <https://doi.org/10.31289/simbollika.v2i1.217>
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The basics*. Routledge.
- CNN Indonesia. (2019, 18 September). *Alasan angka perceraian melonjak di Korea Selatan*. Diakses pada 13 Juni 2023, pada <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190913175857-284-430353/alasan-angka-perceraian-melonjak-di-korea-selatan>
- Denzin, N. K. (2011). *The sage handbook of qualitative research 2*. Pustaka Pelajar.
- Dhohiri, T. R. (2007). *Sosiologi 3*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra*. Caps.
- Fadilla, D. N. & Fuady, M. E. (2022). Representasi bullying pada drama Korea True Beauty. *Bandung Conference Series: Public Relations 2* (1), 96–104.

Kurnia Rizqi, 2023

REPRESENTASI MASALAH SOSIAL DALAM DRAMA KOREA LITTLE WOMEN (KAJIAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Fanani, F. (2013). Semiotika strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10–15. doi: <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.149>
- Fitri, D. A. (2019). *Pengaruh drama Korea terhadap karakter mahasiswa PAI UIN Raden Intan Lampung*. (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Ghony, M. D. & Almanshur, F. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. A. (2023). *Representasi bullying dalam drama Korea Tomorrow (Analisis semiotika Roland Barthes)*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasan, M. I. (2018). Kejahatan transnasional dan implementasi hukum pidana Indonesia. *Lex Crimen*, 7(7), 13–20.
- Hasanah, R. R. & Ratnaningtyas, R. P. (2022). Representasi maskulinitas perempuan dalam drama Korea My Name. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 4(1). 1–12.
- Hasbullah, M. (2020). Hubungan bahasa, semiotika dan pikiran dalam berkomunikasi. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(1), 106–124. doi: <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3712>
- Hong, E. (2016). *Korean cool*. Bentang Pustaka.
- Indrawan, T. A. (2020). *Modul pembelajaran SMA sosiologi kelas XI: Masalah dan eksklusivitas sosial*. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN.
- Iqair. (2023, 13 Mei). *Kualitas udara di Seoul*. Diakses pada 13 Juni 2023, dari <https://www.iqair.com/id/south-korea/seoul>
- Irfandi, M. (2021). *Representasi peran ayah dalam film Searching (Analisis semiotika Ferdinand De Saussure)*. (Skripsi). Universitas Islam Riau.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Quadrant.
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi (Studi pada siswa SMA Negeri 9 Manado). *Jurnal Acta Diurna*, 3 (2), 3.
- KBS World Indonesia. (2021, 11 Maret). *Direktorat Jenderal Statistik Korea rilis data indikator “Kualitas hidup masyarakat Korsel tahun 2020”*. Diakses

pada 11 Juni 2023, dari

[https://world.kbs.co.kr/service/news\\_view.htm?lang=i&Seq\\_Code=62070](https://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=62070)

- Kemalasari, R. D. (2021). *Representasi sosial masyarakat dalam film Parasite: Kajian semiotika Roland Barthes*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kim, S. W. & Mah. J. S. (2021). Poverty of the elderly in Korea. *Sciedu Press*, 12(2). 146–157. doi: <http://dx.doi.org/10.5430/rwe.v12n2p146>
- Kurniasih. (2020). Problematika birokrasi dalam pemerintahan. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 7(1), 17–22.
- Lee, S. (2019, 3 Juni). “Stalked for rape: Fear grows among women living alone”. *The Korea Times*.
- Littlejohn, S. W. (1996). *Theories of human communication*. Fifth Edition. Wadsworth Publishing Company.
- Mahsun. (2005). *Penelitian bahasa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Ideas Publishing.
- Martuahman, P. D. (2012). *Analisis semiotika makna rasisme pada Film “8 mile” (Analisis semiotika rasisme di kota Detroit Amerika Serikat)*. (Skripsi). UPN Veteran Yogyakarta.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3). 145-151.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2011). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi*. Kencana.
- Mu’awwanah, U. & Illah, G. R. R. (2022). Problematika kependudukan Indonesia. *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 63–78.
- Mudjiono, Y. (2020). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138.
- Mudjiyanto, B. & Nur, E. (2013). Semiotika dalam metode penelitian komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informasi dan Media Massa*, 16 (1), 72–82.

- Muflikhah, D. (2014). Masalah sosial dalam novel Air Mata Tjitanduy karya Bambang Setiaji (Kajian sosiologi sastra dan pendidikan karakter). *BASASTRA*, 1(3), 437–447.
- Mugiyanti, M. & Batis, A. I. (2023). Analisis romantisme dalam serial drama Horimiya. *IDEA: Jurnal Studi Jepang*, 5(1). 11–21. doi: <https://doi.org/10.33751/idea.v5i1.7891>
- Muthoharoh, R. (2022). *Analisis semiotika bullying dalam drama All Of Us Are Dead*. (Skripsi). Universitas Nasional.
- Nasya, T. B. (2021). *Representasi bullying dalam drama Korea School 2015*. (Thesis). Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Netflix. (2022). *Serial little women*. Netflix Inc.
- Nisa, A. C. & Nugroho, C. (2019). Reperesentasi feminisme dalam film drama (Analisis John Fiske drama Korea My ID is Gangnam Beauty). *E-Proceeding of Management*, 6(2). 5295–5302.
- Pangaribuan, T. R. (2010). Hubungan variasi bahasa dengan kelompok sosial dan pemakaian bahasa. *Jurnal Bahasa*, 20(01).
- Priandaru, D. L. (2021, 29 Desember). “Korea Selatan berjuang menghadapi penyusutan populasi”. *Kompas*.
- Puspaningrum, B. A. (2021, 26 Desember). “Terbelit skandal korupsi besar-besaran, mantan presiden Korea Selatan dapat grasi”. *Kompas*.
- Rahmatika, D. (2020). *Makna cover majalah Tempo*. (Skripsi). Universitas Semarang.
- Randi. (2018). *Teori penelitian terdahulu*. Erlangga.
- Richards, J. C. & Schmidt, R. (2010). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics*. Longman Group.
- Sari, I. C. & Jamaan, A. (2014). Hallyu sebagai fenomena transnasional. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1-14.
- Sari, Y. P. dkk. (2016). Perilaku kecanduan menonton drama Korea dan nilai karakter siswa SMK Labor Binaan. *Jurnal FKIP UNRI Pekanbaru*, 5 (2), 4.
- Saussure, F. de. (2011). *Course in general linguistics*. Columbia University Press.

- Setyadi, M. A., Putri, Y. R., & Putra, A. (2018). Analisis semiotika Ferdinand De Saussure sebagai representasi nilai kemanusiaan terhadap film *The Call*. *eProceedings of Management*, 5(1).
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena konsumsi budaya Korea pada anak muda di kota Manado. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Duta Wacana University.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian dan pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syafrona, A., Abdurahman, A., & Nst, M. I. (2013). Masalah sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye: Kajian sosiologi sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 241–248.
- Taftazani, B. M. (2017). Masalah sosial dan wirausaha sosial. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 90–101. doi: <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13822>
- Toyyidin. (2013). *Sastra Indonesia puisi prosa drama*. Penerbit Pustaka.
- Utami, W. & Siregar, T. (2021). Pengaruh UMR dan penduduk jiwa terhadap tingkat kemiskinan Sumatera Utara periode 2000-2016. *Jurnal Pionir*, 7(1), 254–264. doi: <https://doi.org/10.36294/pionir.v7i1.1859>
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wibowo, A. (2012). *Problematika sosial dalam naskah drama Maria Magdalena karya Friedrich Hebbel: Kajian sosiologi sastra*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika komunikasi (Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi)*. Mitra Wacana Media.
- Wijayanti, M. & Dermawan, R. N. (2019). Masalah sosial dan kritik sosial dalam naskah drama monolog *Sarimin Karya Agus Noor: Sebuah tinjauan sosiologi sastra*. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan*

*Pembelajarannya*, 5(2), 62–79. doi:  
<https://doi.org/10.30738/caraka.v5i2.4834>

Wiratno, T. & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.

Wulandari, E. S. (2018). *Konstruksi relasi percintaan dalam drama Korea “Guardian: The Lonely And Great God”*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Zahroh, S. F. (2019). *Representasi toleransi dalam mini drama Korea “Lunch Box” tentang halal food*. (Skripsi). IAIN Kediri.

김만기. (2015). 소쉬르·페스의 기호론과 바르트의 신화분석영화 ‘베테랑’을 중심으로. *디지털융복합연구*, 13 (11), 1–6. doi:  
<http://doi.org/10.14400/JDC.2015.13.11.1>

조규동, & 조희원. (2014). 영화에 나타난 따돌림의 실태와 교정복지의 역할 연구: 영화 [우아한 거짓말] 을 중심으로. *교정복지연구*, (34), 225–252.